

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi ialah proses mengantarkan pesan ataupun data dari komunikator kepada komunikan dengan memakai media selaku perantara yang dapat diungkapkan lewat bahasa lisan ataupun tulisan, foto, isyarat, bunyi- bunyian serta wujud kode lain yang memiliki makna serta gampang dipahami oleh orang lain. Serta bertabiat dinamis yang hendak senantiasa hadapi pergantian serta berlangsung terus menerus [1].

Pertumbuhan dunia penyiaran di Indonesia saat ini sangat menggembirakan walaupun dunia penyiaran merupakan dunia baru di tanah air. Pertumbuhan di dalam dunia penyiaran saat ini menuntut stasiun- stasiun tv buat bersaing membagikan sajian siaran semenarik bisa jadi supaya menemukan tempat tertentu untuk pemirsanya [2].

Televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam serta gambar hidup bersama suara lewat kabel ataupun ruang. Sistem ini memakai perlengkapan yang mengganti sinar serta suara kedalam gelombang elektronik serta mengkonversinya kembali ke dalam sinar yang bisa dilihat serta suaranya bisa didengar, jadi media tv merupakan media audio visual yang bisa dinikmati oleh mata serta kuping serta apa yang disiarkan seolah- olah realistis semacam apa yang sesungguhnya. Tv dalam bahasa Inggris ialah television yang berasal dari bahasa latin ialah tele yang maksudnya jauh serta vision yang maksudnya memandang. Televisi merupakan media audio visual yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini. Hal ini di dukung pula dengan industri media yang berkembang sangat pesat. Banyak orang yang menghabiskan waktunya hanya untuk menonton televisi dibandingkan untuk bercengkrama dengan orang lain di sekitarnya [3].

Stasiun Satelit TV memiliki fungsi yang sama dengan stasiun televisi yang lain, yakni memberikan informasi, yang mendidik serta kontrol sosial dengan menyajikan informasi kepada khalayak dengan target penonton kalangan menengah keatas hingga kalangan menengah kebawah, mulai dari usia anak sampai orang tua. Di era saat ini penikmat dari televisi lokal sudah sangat beragam karena televisi lokal telah mampu bertahan dengan televisi nasional yang jangkauan siarannya lebih jauh, kualitas siaran yang baik dan program yang beragam. Program di Satelit TV memiliki beberapa macam program yaitu program berita, program *talkshow* dan program pembelajaran.

Melalui kesempatan praktik program kerja magang ini, penulis turut mempraktikkan segala ilmu yang telah didapat dan dikembangkan selama masa perkuliahan serta mempelajari secara langsung mengemas informasi melalui *editing video*. Meski begitu, menjadi *video editor* “Warta” jauh memberikan penulis pembelajaran mengenai *skill editing video*. Sehingga dengan melakukan praktik kerja magang ini, penulis berhasil mengembangkan keahlian dan pengetahuan dalam melakukan *editing* konten multimedia jurnalistik, dalam bentuk video.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman di dunia kerja.
2. Meningkatkan ketrampilan dasar wawasan khususnya di bidang Broadcasting.
3. Mengetahui alur kerja dan peran *Video Editor* dalam media massa, khususnya televisi.

1.3 Batasan Kerja Praktik

1. Penulis sebagai *Video Editor* mengambil *file tapping* Warta lalu Memindahkan file *tapping* ke aplikasi *Adobe Premier Pro*.
2. Penulis sebagai *Video Editor* yang pelaksanaan kerja praktiknya dengan system *work from office* yaitu bekerja di kantor dengan pembatasan kegiatan kerja yang dilakukan secara sistem rolling.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengaplikasikan teori dan ilmu yang di dapat pada masa perkuliahan ke dunia kerja.
 - b. Mengembangkan kreatifitas dan pengetahuan dalam dunia pertelevisian dan Broadcasting.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Menjalin kerja sama antara perusahaan dengan institusi.
3. Bagi Institut Teknologi Telkom Purwokerto
 - a. Meningkatkan kualitas dan pengalaman lulusan yang terampil dan professional di bidang industri kreatif.